

PERAN MAHASISWA KKN DALAM MENGAJAR DAN MENGABDI PADA BIDANG PENDIDIKAN DI DESA GIRI

Zahra Salsabila^{1*}, Muhammad Arif Junaidi², Syawaliyah Aida Safitri³, Putri Aisyiyah Rakhma Devi⁴

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Gresik

⁴Dosen Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Gresik

*Email: salsabilazahra5@gmail.com

ABSTRAK

Program KKN Mengajar di MI Masyhadiyah Giri bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi dan interaktif. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa dalam mengajar siswa kelas IV dan V dengan media visual, seperti video interaktif dan aplikasi edukasi, serta persiapan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) bagi siswa kelas V. Melalui pendekatan ini, siswa dapat memahami konsep pelajaran dengan lebih mudah, menunjukkan peningkatan partisipasi dan antusiasme dalam kelas, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Program ini menunjukkan efektivitas penggunaan teknologi dalam mendukung proses belajar-mengajar di lingkungan pedesaan dan memperkuat kesiapan akademik siswa. Dampak positif ini juga menjadi kontribusi nyata bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masyarakat.

Kata Kunci: KKN Mengajar, Teknologi Pendidikan, Metode Interaktif, Asesmen Kompetensi Minimum, Berpikir Kritis, Desa Giri.

ABSTRACT

The KKN Teaching Program at MI Mashhadiyah Giri aims to improve the quality of education through the application of technology-based and interactive learning methods. This activity involves students in teaching class IV and V students with visual media, such as interactive videos and educational applications, as well as preparing the Minimum Competency Assessment (AKM) for class V students. Through this approach, students can understand lesson concepts more easily, showing improvement participation and enthusiasm in class, as well as developing critical thinking skills. This program shows the effectiveness of using technology in supporting the teaching and learning process in rural environments and strengthening students' academic readiness. This positive impact is also a real contribution for students in applying knowledge to improve the quality of education in society.

Keywords: KKN Teaching, Educational Technology, Interactive Methods, Minimum Competency Assessment AKM, Critical Thinking, Giri Village.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu program pengabdian masyarakat yang sering dijadikan sarana bagi mahasiswa untuk terjun langsung dan berkontribusi dalam Pembangunan Masyarakat, baik di desa maupun wilayah perkotaan. Menurut KBBI dalam (Aliyah, Rahmawati, Septriya, Safitri, & Nur, 2021), KKN berarti mempraktikkan secara langsung ilmu yang sudah diterima di bangku kuliah ke tengah-tengah Masyarakat. Program ini umumnya dilakukan oleh mahasiswa sebagai syarat kelulusan, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sosial, keterampilan, dan tanggung jawab terhadap Masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam konteks kehidupan sehari-hari masyarakat yang mereka bantu.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik (UMG) dilaksanakan selama 40 hari dan ditempatkan di beberapa wilayah Kabupaten Gresik mencakup wilayah Kecamatan Kebomas dan Kecamatan Sidayu. Selama menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) banyak program mahasiswa yang dijalankan dan salah satunya adalah program KKN Mengajar. Program KKN Mengajar dilaksanakan diberbagai instansi seperti di sekolah dan warga sekitar giri seperti membantu proses belajar disekolah dengan mengajar AKM untuk meningkatkan literasi numerasi, pembelajaran berbasis teknologi dan juga mengadakan Bimbingan Belajar kepada anak-anak sekitar desa Giri.

Menurut (Saptiyadi, Yuni, & Inggit, 2023), KKN mengajar membantu mengatasi kesenjangan Pendidikan antara anak-anak perkotaan dan pedesaan. Mahasiswa yang terlibat mampu membawa perspektif dan metode pengajaran yang lebih interaktif dan inovatif, yang jarang ditemui disekolah-sekolah dengan keterbatasan sumber daya. Konsep mengajar ini sangat relevan dengan pendekatan pendidikan kontekstual, yang menekankan pentingnya menghubungkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan peserta didik. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pendidikan bukan hanya sekedar transfer ilmu, tetapi juga harus berorientasi pada pengalaman dan kebutuhan komunitas yang diajarkan.

KKN Mengajar memberikan kesempatan bagi mahasiswa sebagai fasilitator Pendidikan untuk memperkenalkan metode pembelajaran yang menarik dan relevan bagi anak-anak lingkungan mereka. Misalnya mahasiswa dapat menggunakan metode yang menyenangkan untuk membuat anak-anak lebih termotivasi dan bersemangat dalam belajar, serta mengenalkan mereka pada teknologi Pendidikan dan literasi digital yang penting di era modern ini.

Dengan demikian, program ini menjadi salah satu wujud nyata kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam Upaya meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia, khususnya daerah yang membutuhkan perhatian lebih. Selain itu, kegiatan ini juga melatih kemampuan mahasiswa dalam menganalisis kondisi Masyarakat sekitar serta memberikan Solusi untuk berbagai masalah sosial, ekonomi, Kesehatan, maupun politik sesuai dengan bidang keilmuan yang mereka pelajari kepada Masyarakat (Aliyyah, 2018) program ini diharapkan dapat menjadi model bagi inisiatif pendidikan lainnya dan memberikan kontribusi positif dalam mengatasi tantangan Pendidikan di Indonesia. Peran mahasiswa KKN dalam membantu meningkatkan kualitas Pendidikan di Desa Giri, serta bagaimana kontribusi mereka akan menjadi salah satu Langkah menuju perbaikan pendidikan yang lebih baik.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang diterapkan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah metode kualitatif, yang memberikan hasil yang tidak bisa diperoleh melalui teknik statistik atau bentuk kuantifikasi lainnya. Pendekatan kualitatif ini menghasilkan informasi deskriptif berupa kata-kata, baik lisan maupun tulisan, serta perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif bersifat eksplorasi dan bersifat penemuan (Murdiyanto, 2020).

Dalam membantu Kegiatan Proses Belajar Mengajar di Sekolah Desa Giri, kelompok kami bergantian setiap harinya untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah MI Masyhudiyah Giri. Dalam proses pembelajaran, kami menggunakan bahan ajar, media pembelajaran dan strategi pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik dan supaya materi pembelajaran yang kami sampaikan dapat diserap dengan baik.

Metode pelaksanaan Program kerja Bimbingan belajar di desa giri ini dirancang untuk memberikan dukungan akademis tambahan kepada siswa yang membutuhkan, dengan memanfaatkan pendekatan interaktif dan inovatif. Pelaksanaan program melibatkan kerjasama antara tim KKN, siswa, orang tua siswa, dan Masyarakat desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah MI Masyhudiyah Giri dilaksanakan pada 7–22 September 2024, setiap hari Sabtu dan Minggu. Telah dilakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah MI Masyhudiyah Giri mengenai jadwal mengajar serta materi yang akan diajarkan kepada para murid sebelum dimulainya proses pembelajaran. Merujuk pada hasil observasi tersebut, maka pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan salah satunya melalui kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya:

1. KKN Mengajar

Demi mewujudkan peran mahasiswa dari program studi pendidikan, kegiatan KKN Mengajar adalah aktivitas belajar-mengajar yang menerapkan konsep pembelajaran sambil berbasis di MI Masyhudiyah Giri. Di MI Masyhudiyah kami mengajar kelas IV yang materinya kami sesuaikan dengan kelas masing-masing dan termasuk pembelajaran AKM pada kelas V.

Pada kelas IV, Pada kelas IV, mahasiswa KKN berperan dalam memberikan materi pelajaran menggunakan metode pembelajaran berbasis media teknologi. Media ini mencakup video interaktif, presentasi digital, serta aplikasi edukasi seperti Liveworksheet dan Bamboozle, yang dirancang untuk menarik minat siswa. Pendekatan berbasis teknologi ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dengan cara yang lebih visual dan interaktif. Mereka menjadi lebih antusias dan tertarik, karena materi pelajaran disajikan dengan cara yang kreatif dan mudah dipahami.



Gambar 1. Kegiatan Mengajar di Kelas IV

Penggunaan alat bantu seperti video dan aplikasi edukasi juga membantu siswa memahami konsep-konsep yang mungkin sulit dengan metode tradisional, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Mahasiswa KKN juga melihat peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan kelas, di mana mereka lebih aktif bertanya dan terlibat dalam diskusi.

Pada kelas V, fokus kegiatan mengajar diarahkan pada persiapan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang meliputi literasi dan numerasi. Mahasiswa KKN memberikan latihan soal-soal AKM dan menerapkan pendekatan *problem-solving*, yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mandiri dalam menyelesaikan soal. Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa memahami materi AKM tetapi juga melatih keterampilan berpikir kritis yang penting untuk pengembangan akademik.



Gambar 2. Kegiatan Mengajar AKM kelas V

Dengan adanya pendampingan dari mahasiswa KKN, siswa menjadi lebih percaya diri dalam menghadapi soal-soal AKM. Mahasiswa KKN memberikan bimbingan yang berfokus pada pemahaman konsep, sehingga siswa dapat menerapkan pemahaman tersebut dalam berbagai konteks soal. Hal ini meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi AKM dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

2. Bimbingan Belajar

Program bimbingan belajar yang dilakukan oleh Mahasiswa Pendidikan Matematika di Desa Giri berlangsung selama satu bulan, tepatnya pada bulan September 2024. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jum'at setelah Maghrib di Balai Sinoman RW 01 Giri. Bimbingan ini ditujukan untuk peserta didik dari tingkat SD hingga SMP, memberikan kesempatan bagi mereka untuk mendapatkan tambahan ilmu dan pemahaman materi pelajaran. Walaupun antusias masyarakat terhadap program ini sedikit namun besar harapan kami orang tua dapat mendampingi anak-anak mereka belajar di rumah.



Gambar 3. Kegiatan Bimbingan Belajar

Metode pembelajaran yang diterapkan menekankan interaksi aktif antara pengajar dan siswa, dengan pendekatan personal untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi. Siswa diberi kesempatan aktif untuk bertanya dan menjawab di depan pengajar. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun rasa percaya diri dan keterampilan berpikir kritis siswa.

Hasil dari metode pendekatan tersebut, siswa menjadi lebih berani bertanya dan menjawab pertanyaan di depan kelompok. Mereka juga lebih aktif dalam berdiskusi, yang menunjukkan peningkatan rasa percaya diri dan minat belajar. Hasil lainnya, proses belajar yang berfokus pada pemecahan masalah secara bersama membantu siswa memahami cara menghadapi soal dengan langkah yang tepat. Secara keseluruhan, kegiatan bimbingan belajar ini telah berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung siswa untuk belajar dengan lebih percaya diri, meningkatkan pemahaman, serta memupuk kedisiplinan dan keaktifan mereka dalam kegiatan belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan KKN Mengajar di MI Masyhudiyah Giri telah memberikan dampak yang positif dan signifikan dalam proses belajar-mengajar. Melalui penggunaan teknologi dan media pembelajaran interaktif, siswa kelas IV dapat belajar dengan lebih visual dan menyenangkan, yang meningkatkan partisipasi dan pemahaman materi. Pendekatan berbasis teknologi ini efektif dalam memfasilitasi pembelajaran yang kreatif dan menarik, sehingga membantu siswa memahami konsep-konsep pelajaran dengan lebih baik.

Di kelas V, bimbingan yang fokus pada persiapan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) juga telah meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa. Melalui pendekatan problem-solving, siswa didorong untuk berpikir kritis dan mandiri dalam menghadapi soal-soal AKM. Hal ini memperkuat rasa percaya diri dan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan akademik.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN Mengajar ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dan metode interaktif mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan antusiasme, dan membantu pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa. Program ini memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan di Desa Giri, sekaligus menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu mereka di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Indah, B.P. & Safaruddin. (2022). Pengembangan dan Pemanfaatan media pembelajaran. *Jurnal Ilmu Terapan*, 3(1).
- Aliyah R.R., Sugiarti R., Anjani Z., Sapaah A.N.. (2018) Developing Entrepreneurship Characters through Community Service Program. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 2(2), 355– 371.
- Nugraha, R. D., Maharani, A. P., Rosmalia, S. S., Kristiyanto, S., Rafi, M., Kartika, D. S. Y. (2024). Implementasi Program KKN Mengajar Sebagai Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa di SDN 01 Mojowarno, Jombang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, Vol. 1, No. 6 Agustus 2024, Hal. 198-207.

- Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., Permatasari, E., Sayeti, A. B., Ramdan, M., Dannisya, M., Cahyani. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, Vol. 3, No. 3 Juli 2023.
- Makay, D., Kufla, J., Sulimaly, D., Salmon, N., Nahakleky, R., Leinussa, M., Teurupun, S., Kwuwulay, A., Relmasira, M., Rumtutuly, F., Lestari, Sugiarto, S. (2023). Jurnal Masyarakat Madani Indonesia. Vol 2 No 3, Agustus 2023, pp 315-321.